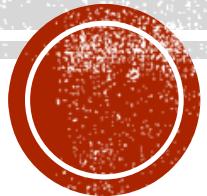


EKSPRESI REGULAR DAN HUBUNGANNYA DENGAN FSA

Istiqomah, S.Kom/TBA 2013/SMTV



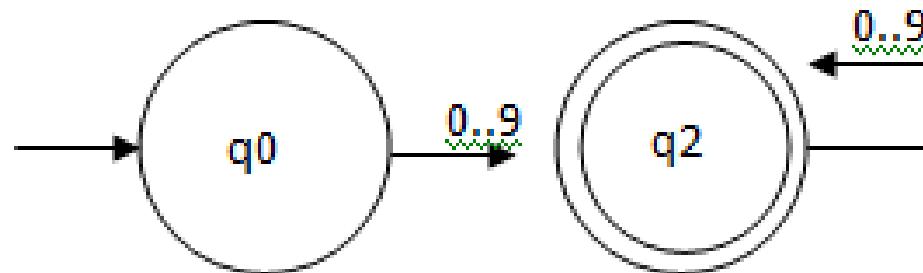
HUBUNGAN FSA DENGAN ER

- Sebuah bahasa dinyatakan regular jika terdapat *finite state automata* yang dapat menerimanya.
- Bahasa-bahasa yang diterima oleh FSA bisa dinyatakan secara sederhana dengan ekspresi regular (*regular expression*).
- Ekspresi regular (ER) memberikan suatu pola (*pattern*) atau *template* untuk untai/*string* dari suatu bahasa.



CONTOH

Finite State Automata untuk mengenal
bilangan bulat /integer tidak bertanda



Misal : 0..9 disimbolkan sebagai digit,
maka ERnya adalah : (digit)(digit)*



NOTASI ER

- * : berarti bisa tidak muncul, bisa juga muncul berhingga kali (0-n)
- + : berarti minimal muncul satu kali (1-n)
- + : berarti union/ atau bisa diganti dengan notasi \cup
- . : berarti konkatenasi, biasanya tanpa ditulis titiknya, misal ab sama dengan a.b



CONTOH ER

- ER : ab^*cc

Hasil ER => acc, abcc, abbcc, abbbcc, dst

- ER : 010^*

Hasil ER => 01, 010, 0100, 01000, dst

- ER : a^+d

Hasil ER => ad, aad, aaad, aaaad, dst

- ER : $a^* \cup b^*$

Hasil ER => a, b, aa, bb, dst

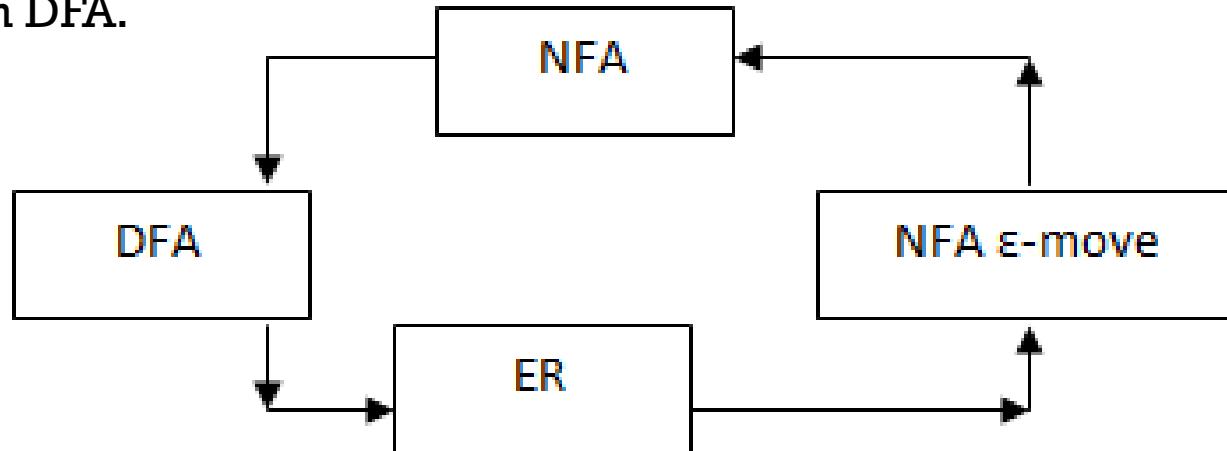
- ER : 01^{*+0}

Hasil ER => 0, 01, 011, dst



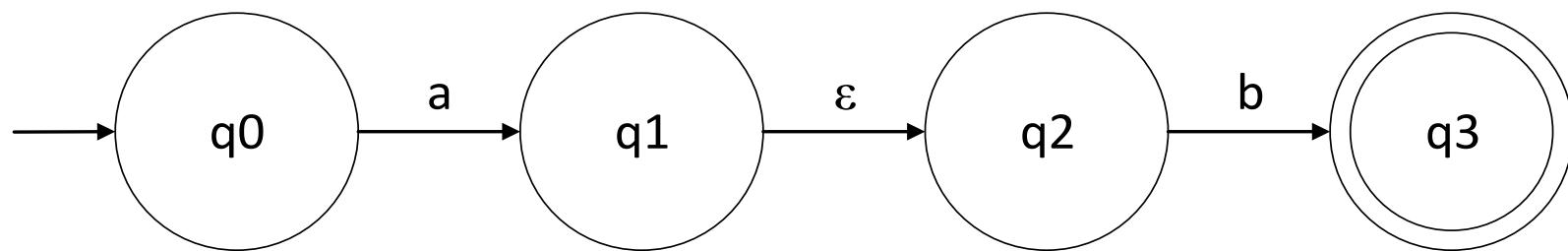
HUBUNGAN ER DAN FSA

- ◆ Untuk setiap ER ada satu NFA dengan transisi ε (NFA ε -move) yang ekivalen.
- ◆ Sementara untuk setiap DFA ada satu ER dari bahasa yang diterima oleh DFA.



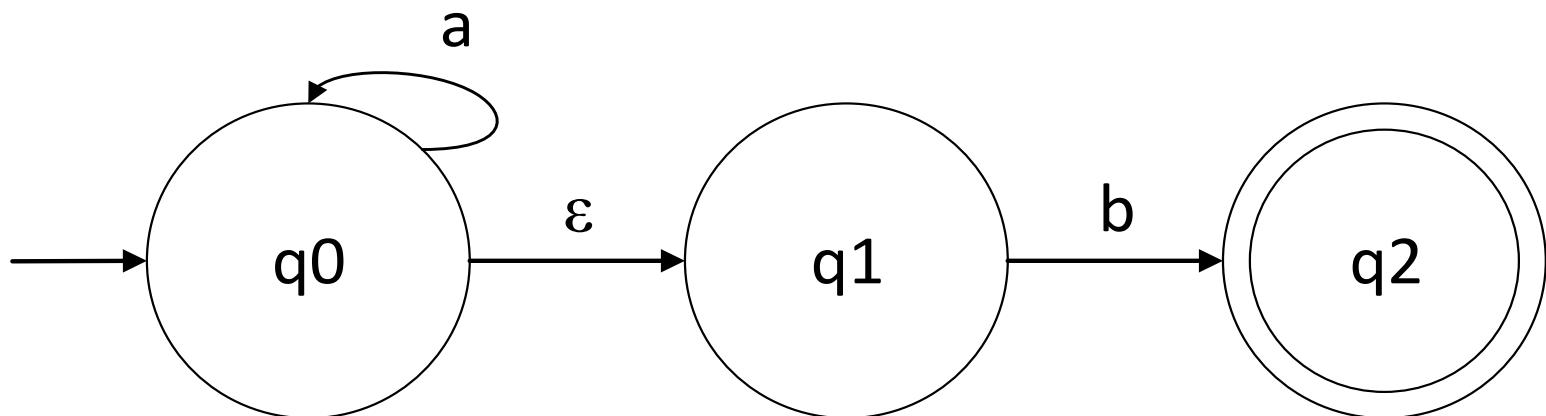
CONTOH 1

- NFA ϵ -move untuk ER : ab



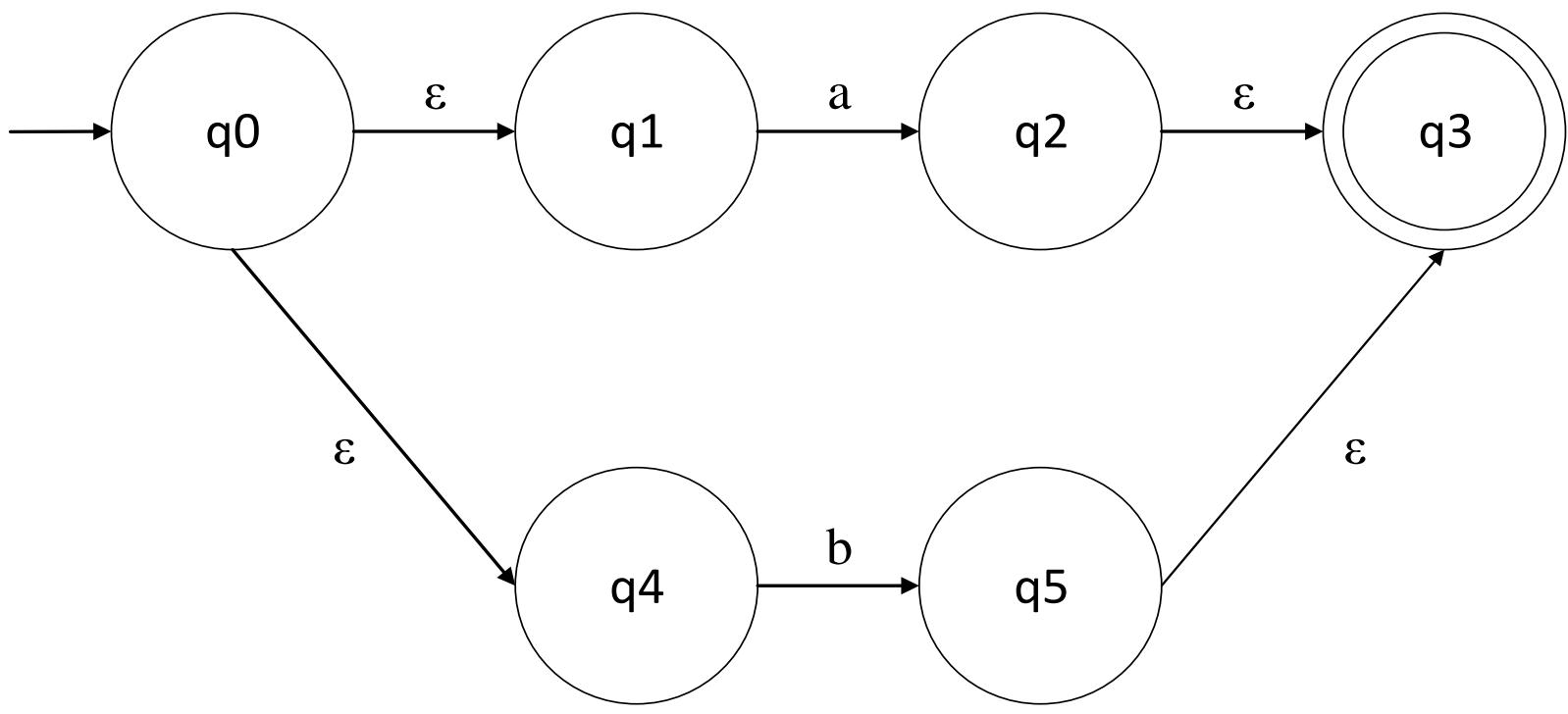
CONTOH 2

- NFA ϵ -move untuk ER : a^*b



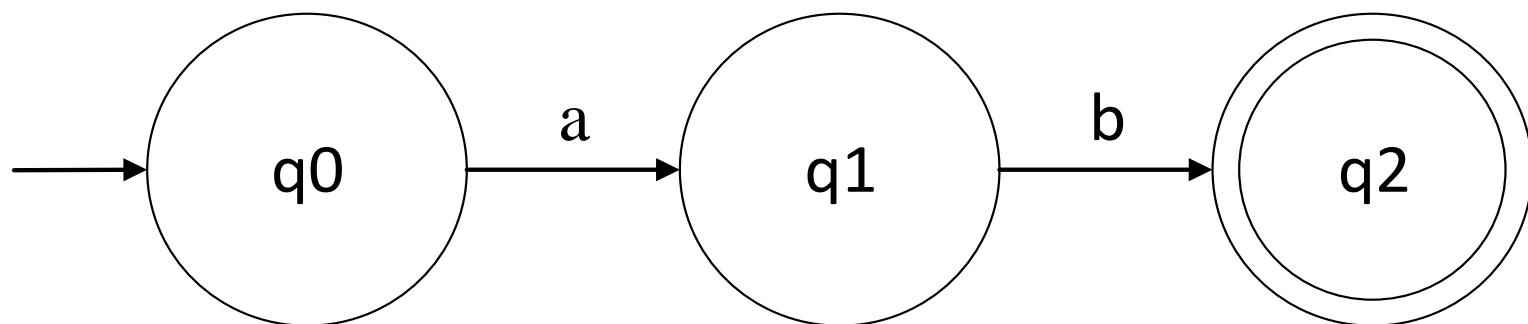
CONTOH 3

- NFA ϵ -move untuk ER : a U b



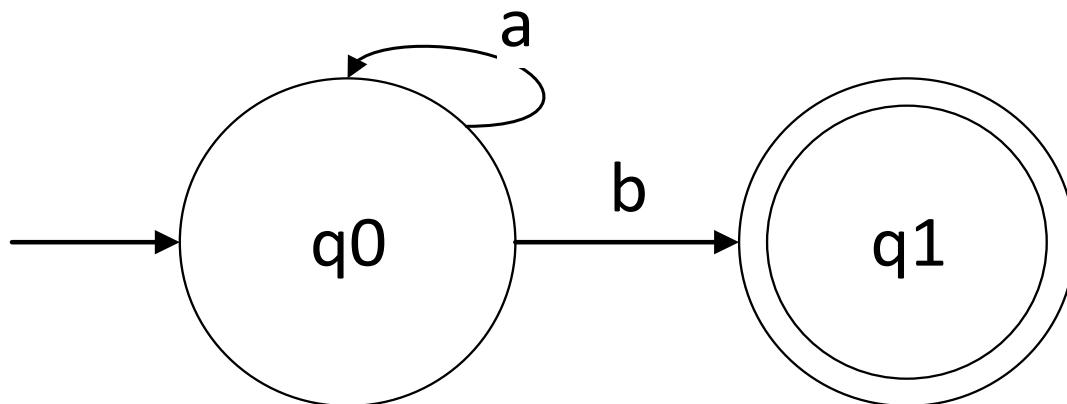
CONTOH 4

- NFA untuk ER : ab



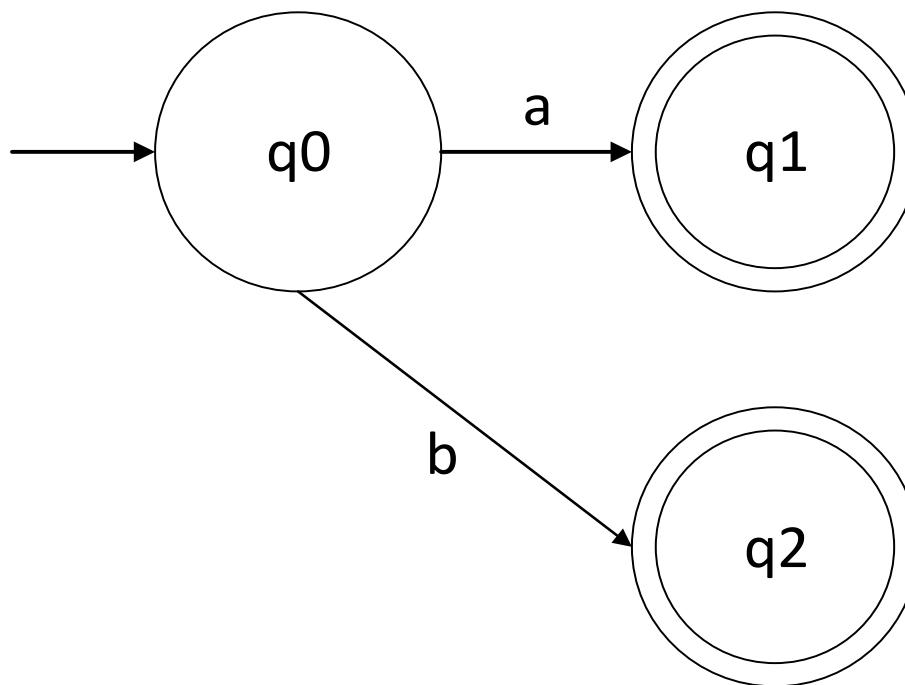
CONTOH 5

- NFA untuk ER : a^*b



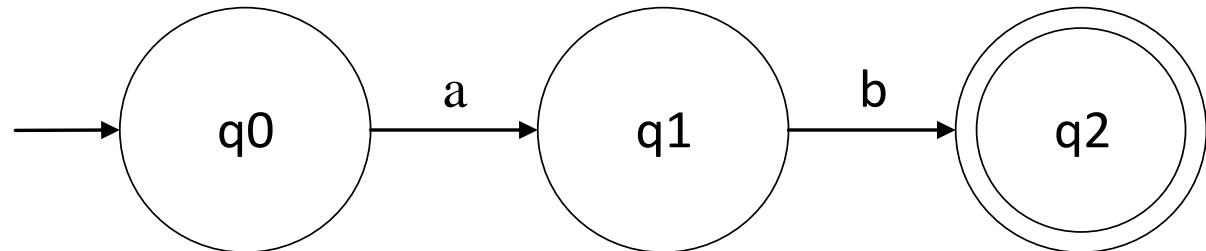
CONTOH 6

- NFA untuk ER : $a \cup b$



CONTOH 7

- NFA untuk ER : ab
- DFA untuk ER : ab



LATIHAN : Buatlah FSA dari ER Tersebut dan Tentukan String yang Terbentuk

1. ER : 010^*
2. ER : $0(1 \cup 0)$
3. ER : $0(1 \cup 0)^*$
4. ER : 01^*0
5. ER : 0^*10^*
6. ER : a^*
7. ER : $a(ba)^*$
8. ER : ab^*

